

# PELATIHAN METODE PENGAJARAN DAN TEKNIK EVALUASI KERJA KELOMPOK SENI RUPA BAGI GURU TK IGRA KABUPATEN BULELENG INDONESIA

Luh Suartini<sup>1</sup>, Hardiman<sup>2</sup>

Program Studi Pend. Seni Rupa, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Email: [luh.suartini@undiksha.ac.id](mailto:luh.suartini@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

*Fine arts group work activities in kindergarten function for children to gain experience in establishing cooperation among group members. Therefore, visual arts group work activities in kindergarten are not only beneficial for artistic creativity, but also for the formation of children's social relationships. This P2M is entitled Training on Teaching Methods and Visual Art Group Work Evaluation Techniques for TK IGRA Teachers in Buleleng Regency with the aim of: (1) Providing insight to TK IGRA Buleleng Regency teachers about the objectives of group work learning (2) Providing insight and training to District IGRA TK teachers Buleleng on the method of teaching group work and (3) Providing insight and training to TK IGRA teachers in Buleleng Regency on group work evaluation techniques. The results of this P2M are: (1) Gained insight by IGRA Kindergarten teachers in Buleleng Regency about the learning objectives of group work; (2) Gained knowledge of group work teaching methods and group work evaluation techniques by IGRA Kindergarten teachers in Buleleng Regency.*

**Keywords:** *method, evaluation, group work, kindergarten.*

## ABSTRAK

Kegiatan kerja kelompok seni rupa di TK berfungsi bagi anak-anak untuk memperoleh pengalaman dalam menjalin kerjasama diantara anggota kelompoknya. Oleh karena itu kegiatan kerja kelompok seni rupa di TK bukan hanya bermanfaat bagi kreativitas kesenirupaannya saja, juga bermanfaat bagi pembentukan hubungan sosial anak-anak. P2M ini berjudul Pelatihan Metode Pengajaran dan Teknik Evaluasi Kerja Kelompok Seni Rupa Bagi Guru TK IGRA Kabupaten Buleleng dengan tujuan : (1) Memberikan wawasan kepada guru TK IGRA Kabupaten Buleleng tentang tujuan pembelajaran kerja kelompok (2) Memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru TK IGRA Kabupaten Buleleng tentang metode pengajaran kerja kelompok dan (3) Memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru TK IGRA Kabupaten Buleleng tentang teknik evaluasi kerja kelompok. Hasil P2M ini adalah : (1) Diperolehnya wawasan oleh guru TK IGRA Kabupaten Buleleng tentang tujuan pembelajaran kerja kelompok; (2) Diperolehnya pengetahuan tentang metode pengajaran kerja kelompok dan teknik evaluasi kerja kelompok oleh guru TK IGRA Kabupaten Buleleng.

**Kata kunci:** *pelatihan, metode, evaluasi, kerja kelompok TK.*

## PENDAHULUAN

Siswa TK menurut teori perkembangan seni rupa anak-anak, sebagaimana yang sejak lama didengungkan oleh Viktor Lowenfeld dan W. Lambert Brittain berada dalam periode pra-bagan. Periode ini ditandai dengan, antara lain, tema gambar berubah-ubah sesuai dengan apa yang terngiang dalam ingatan anak. Periode ini juga memperlihatkan masa subur imajinasi anak-

anak yang ditandai dengan hadirnya narasi beragam pada setiap gambar.

Selama ini, banyak sekolah taman kanak-kanak yang membatasi pengembangan imajinasi anak-anak dalam praktik berkarya seni rupa dengan cara mengajarkan menggambar sesuai dengan selera dan imajinasi guru. Tentu saja hal ini bukan hanya tidak ditumbuhkannya pengembangan imajinasi bagi anak-anak, tetapi

sekaligus memasung kreativitas anak-anak. Sebutlah misalnya dalam hal menggambar imajinasi, guru sering kali memberi contoh gambar untuk ditiru. Dengan demikian pola seperti ini tidak mengajarkan perihal pengembangan imajinasi, yang ada hanyalah peniruan pola gambar.

Salah satu bentuk gambar yang bisa menghindari peniruan pola adalah gambar hasil kerja kelompok yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa orang siswa. Ada dua macam metode kerja kelompok dalam pendidikan seni rupa, yaitu kerja paduan (*Group work*) Kerja Kolektif (*collective painting*). Kerja kelompok ini dimaksudkan dalam membuat karya seni berukuran besar (misalnya ukuran A1, A2 atau yang lebih besar dari itu), dan menciptakan hubungan emosi (*sosioemotional*) antarsiswa menjadi lebih hangat dan mesra.

Hasil Observasi penulis di sejumlah TK di Buleleng menunjukkan bahwa metode kerja kelompok bagi siswa belumlah dilaksanakan. Selama ini metode yang dipakai adalah metode mencontoh dan metode penugasan saja. Metode mencontoh bukan hanya tidak cocok diterapkan di TK, tetapi juga merugikan bagi kreativitas siswa TK. Begitulah dengan metode penugasan. Metode ini hanya cocok untuk tingkat SMK. Siswa TK belumlah bisa sepenuhnya menerima penugasan sebagai kerja mandiri.

Melihat teori dan relitas empirik di lapangan yang menunjukkan jurang atau kesenjangan, kini dibutuhkan suatu tindakan guna memecahkan kesenjangan tersebut. Tindakan itu berupa pengabdian pada masyarakat, khususnya menyoar guru TK. P2M ini diberi tajuk “Pelatihan Metode Pengajaran dan Teknik Evaluasi Kerja Kelompok Seni Rupa bagi Guru TK IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal) Kabupaten Buleleng”. Kegiatan P2M ini mempunyai tujuan: (1) memberikan wawasan kepada guru TK IGRA Kabupaten Buleleng tentang tujuan pembelajaran kerja kelompok, (2) memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru TK IGRA Kabupaten Buleleng tentang metode pengajaran kerja kelompok, dan (3)

memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru TK IGRA Kabupaten Buleleng tentang teknik evaluasi kerja kelompok.

## METODE DAN TEORI

Pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan masalah dan pemecahannya, maka metode yang dipilih adalah pelatihan. Jika metode ekspresi bebas lebih banyak menjamin kebebasan anak-anak untuk menyalurkan ungkapan perasaannya, maka hal ini harus diimbangi dengan metode yang lebih mengutamakan pengalaman berkelompok, untuk membina perkembangan sosial mereka.

Ada dua macam metode kerja kelompok dalam pendidikan seni rupa, yaitu kerja paduan (*group work*) dan kerja kolektif (*collective painting*). Kerja Kelompok ini dimaksudkan untuk membuat karya seni rupa (misalnya melukis, mematung, membentuk, dan lain-lain) yang berukuran besar misalnya (ukuran A1, A2 atau yang lebih besar dari itu), dan menciptakan hubungan emosi (*sosioemosional*) antar siswa menjadi lebih hangat dan mesra. Hubungan antaranak akan terjalin baik, karena mereka dituntut bekerjasama, saling menghargai karya teman, berkarya dengan tujuan yang sama, yang akhirnya akan membentuk kebersamaan yang bersahabat.

**Kerja Panduan (*groupwork*)** adalah cara menggambar yang dilakukan oleh sekelompok anak dengan jalan menyempurnakan (mewarnai, melengkap gambar) sebuah sketsa yang telah dibuat oleh seseorang atau beberapa orang temannya. Penyempurnaan sketsa ini biasanya dilakukan dengan bahan pewarna yang digunakan berbentuk cairan (cat poster, cat air, cat akrilik) atau pewarna kering seperti oil pastel, krayon, pensil warna, spidol warna, dan sebagainya). Tekniknya dapat beragam, selain melukis/menggambar dengan media tersebut, dapat juga menggunakan teknik tempelan (kolase) dari kertas, kain ataupun bahan lain yang direncanakan sebelumnya. Yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kerja kelompok ini adalah bahwa bidang yang akan digambar

harus berukuran besar dari biasanya ( misalnya berukuran A2 : 420 x 594 mm). Tetapi sebesar-besarnya kertas gambar, jangan sampai anak-anak sulit untuk menjangkau bagian tengah kertas, sebab kertas yang sedang digambari sebaiknya tidak sampai terinjak atau diduduki anak. Cara kerja anak-anak (saat menggambar bersama) akan sangat beragam posisi menggambarnya juga tidak selalu duduk, mungkin saja ada yang berdiri atau sambil jongkok ( jika kertasnya diletakkan di lantai). Jenis kerja kelompok jenis panduan ini memungkinkan anak bersaing dengan kelompok lain, serta berusaha mewujudkan gambar sebagus mungkin. Kepuasan bersama akan tampak wajah anak-anak. (Prawira, Nanang Ganda 2017 : 129 )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

P2M ini telah dilaksanakan dengan mengikuti langkah yang sudah ditetapkan. Ada Sembilan langkah yang dilakukan. Langkah tersebut adalah :

### 1. Sosialisasi program

Program P2M ini materinya adalah hal baru bagi Program Studi dan bagi TK. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi guna menyamakan persepsi dan konsep tentang metode kerja kelompok.

### 2. Pemantapan Tim Pelaksana

Tim Pelaksana program P2M ini terdiri dari mahasiswa dan dosen Pendidikan Seni Rupa. Sebagai sebuah tim kerja dibutuhkan pemantapan guna menghasilkan kerja yang solid.

### 3. Penyusunan Materi

Materi P2M ini berupa ceramah, demonstrasi, dan praktik kerja kelompok. Materi disusun berupa simulasi kerja kelompok sebelum pelaksanaan P2M.

### 4. Penyusunan Alat Peraga

Alat peraga yang digunakan adalah powerpoint, LCD proyektor, dan peralatan menggambar.

### 5. Penyebaran Undangan Kesertaan

Undangan disebar oleh koordinator IGRA Buleleng.

### 6. Perencanaan Ruang

Pelaksanaan P2M TK IGRA Singaraja.

### 7. Pelaksanaan Program

P2M ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021. Ada dua metode kerja kelompok yang di praktikkan dalam P2M ini yakni kerja kelompok campuran dan kerja kelompok gabungan. Proses dan karya hasil kedua kerja kelompok ini dapat dilihat pada foto di bawah ini.

### 8. Pendampingan

Dilaksanakan setelah 7 Agustus 2021 hingga 8 September 2021.

### 9. Pembuatan Laporan dan Evaluasi

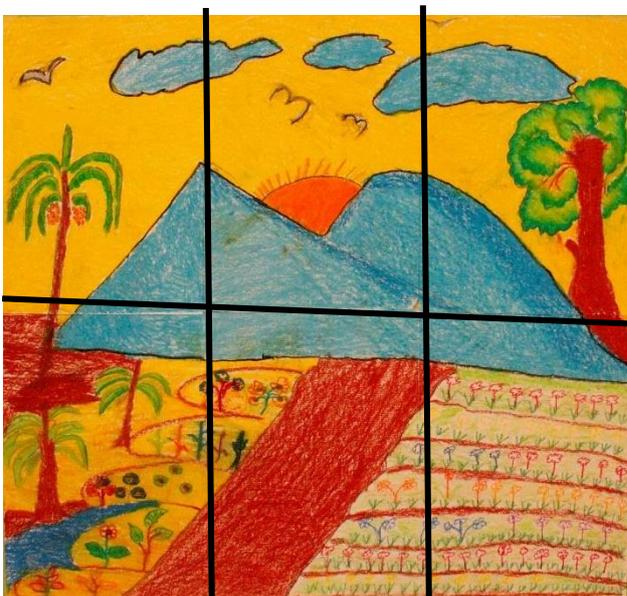
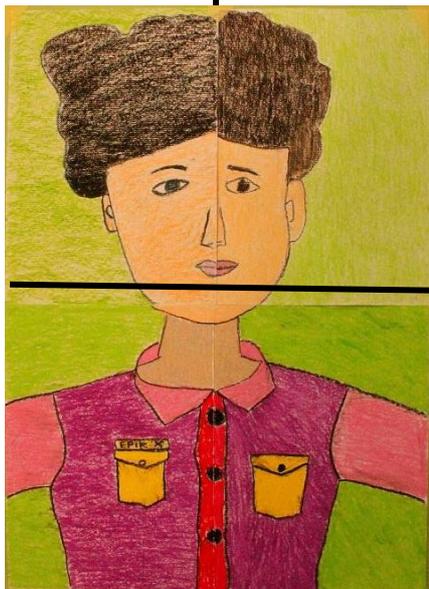
Penyusunan laporan dan evaluasi akan dilaksanakan pada Oktober 2021.





Proses P2M Kerja Kelompok.  
Dok. Panitia





Hasil akhir P2M Kerja Kelompok.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa (1) pelatihan metode pengajaran kerja kelompok seni rupa TK dapat dipahami dan diapresiasi oleh guru TK IGRA sekabupaten Buleleng. (2) teknik evaluasi kerja kelompok seni rupa di TK dapat dipahami dan diapresiasi oleh guru TK IGRA sekabupaten Buleleng.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawarman, 2010 “Kontribusi Proses Pengerolan Terhadap Penguatan Almunium dan Pembentukan Struktur Nano Pasca Proses Tekan” *Jurnal Palembang*, Palembang: Jurnal palembang, hlm. 181-167.
- Irianto, Asmudjo J, tt. *Jakarta Contemporary Ceramic Biennale #1*. Jakarta: North Art Space
- Suartini, Luh. 2014. *Seni Kriya Keramik*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press
- Zulnazri dan R. Dewi, 2017, “Perbandingan Ketebalan Seran dalam meningkatkan Kualitas komposit Polipropelin Daur Ulang dengan Metode Cetak Tekan” *jurnal Teknologi kimia Unima*, 1:1 (November 2012) hlm. 65-78